

**MENERAPKAN TEKNIK BELAJAR KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BERNYANYI SECARA
UNISONO DI KELAS VII SMP NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**WENDA ANNISA SEVYANA
1202874/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Menerapkan Teknik Belajar Kelompok dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII SMP Negeri 4 Padang

Nama : Wenda Annisa Sevyana

NIM/TM : 1202874/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

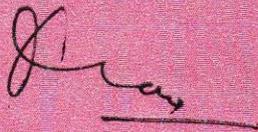
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



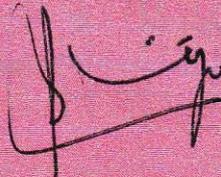
Drs. Esy Maestro, M.Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Pembimbing II



Yensharti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19680321 199803 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

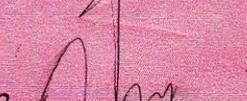
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Menerapkan Teknik Belajar Kelompok dalam Meningkatkan
Kualitas Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono
di Kelas VII SMP Negeri 4 Padang

Nama : Wenda Annisa Sevyana
NIM/TM : 1202874/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1. 
2. Sekretaris	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenda Annisa Sevyana
NIM/TM : 1202874/2012
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Menerapkan Teknik Belajar Kelompok dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Wenda Annisa Sevyana
NIM/TM. 1202874/2012

ABSTRAK

Wenda Annisa Sevyana 1202874/2012 “Menerapkan teknik belajar kelompok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang”. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Menerapkan teknik belajar kelompok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif bersifat penggambaran dengan fenomena-fenomena budaya yang datanya dikumpulkan melalui pengalaman lapangan. Objek penelitian ini siswa siswa kelas VII SMP Negeri 4 Padang, sebagai sasaran pelaksanaan aplikasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis selaku guru PLK mata pelajaran seni budaya, khususnya seni musik di kelas VII yang beralamat di jalan Pulau Karam No. 82 Padang.

Hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa penelitian mengenai pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII 4 SMP Negeri 4 Padang dapat ditingkatkan kualitas vokalnya dengan Menerapkan teknik belajar kelompok. Hal ini dapat terlihat pada pembelajaran secara unisono yang dilakukan oleh guru sebanyak delapan kali pertemuan, dimana setiap pertemuan terlihat peningkatan kualitas vokal dalam bernyanyi secara unisono.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Menerapkan teknik belajar kelompok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapatkan petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada :

1. Drs. Esy Maestro, M.Sn. selaku Pembimbing I dan Ibu Yensharti, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, waktu dalam membimbing skripsi ini hingga selesai.
2. Erfan, S.Pd., M.Pd., Dra. Tulus Handra Kadir, M.Pd, Drs. Syahrel, M.Pd, sebagai dosen pembahas dan membantu menyempurnakan skripsi ini.
3. Ibu Afifah Asriati S.Sn.MA sebagai ketua jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNP
4. Bapak Drs. Marzam, M. Hum selaku wakil ketua jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

5. Staf dosen pengajar baik dosen musik dan tari jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
6. Kedua Orang Tua dan keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Sendratasik UNP dikampus maupun yang tidak sekampus dengan saya, terima kasih banyak atas do'a dan dukungan selama ini.
8. Ibuk kos, teman dan adek kosan yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak terhingga untuk saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga kritik dan saran yang diberikan tersebut menjadi modal berharga bagi penulis dan untuk pengembangan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKATEORITIS	
A. Landasan Teori	6
1. Belajar	6
2. Pembelajaran	7
3. Penerapan.....	8
4. Teknik	8
5. Belajar Kelompok	8
6. Kualitas	9
7. Pembelajaran Vokal	9
B. Penelitian Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODEPENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Objek Penelitian	14
C. Tempat dan Waktu Penelitian	14
D. Instrumen Penelitian.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambar Umum Sekolah	17
1. Sejarah Sekolah	18
2. Visi dan Misi	23
3. Fasilitas Sekolah	24
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Padang	29
B. Meningkatkan kualitas pembelajaran vokal bernyanyi unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang	30
1. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik	30

2. Pembelajaran vokal bernyanyi unisono kelas VII di SMP Negeri 4 Padang	32
C. Pembahasan	41

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	13
Gambar 2. Gambaran Umum Sekolah	17
Gambar 3. Ruang Kelas	25
Gambar 4. Perpustakaan	25
Gambar 5. Ruang BK	26
Gambar 6. Ruang TU.....	27
Gambar 7. Ruang Majelis Guru.....	27
Gambar 8. Labor Komputer	28
Gambar 9. Kopsis	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Karena maju tidaknya suatu bangsa ialah salah satunya dilihat dari kualitas pendidikannya. Jika pendidikan disuatu bangsa berkualitas baik, maka sangat besar kemungkinan bahwa bangsa tersebut akan mengalami kemajuan begitu pula sebaliknya, jika pendidikan disuatu bangsa itu berkualitas buruk, bisa dipastikan bahwa bangsa tersebut tidak akan mampu bersaing dengan bangsa lainnya. Untuk bisa memajukan bangsa tersebut diperlukan para generasi penerus bangsa yang mampu dan siap untuk bersaing di era globalisasi ini, tentunya hal itu bisa tercapai dengan dukungan mutu pendidikan yang baik.

Pendidikan dapat dimaknai juga sebagai proses mengubah perilaku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target. Pemilihan materi lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru.

Pembelajaran Seni Budaya merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang ikut mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional melalui peningkatan kreatifitas, pengembangan bakat, dan minat siswa. Untuk tercapainya tujuan ini, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah seperti seminar dan lokakarya pendidikan seni, mengadakan penataran dan perbaikan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana dan sebagainya yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan seni.

Salah satu bagian dari Mata Pelajaran Seni Budaya adalah Seni Musik. Pendidikan Seni Musik di sekolah menengah seperti SMP secara konseptual memberikan pengetahuan dan pengalaman dunia musik kepada siswa sebagaimana yang dicatatkan dalam kurikulum. Dalam praktiknya, pengetahuan dan keterampilan bidang musik secara merata dan berkesinambungan. Guru yang mengajarkan musik di sekolah harus mampu memahami bahwa karakteristik potensi siswa yang belajar musik di sekolah umum sangat berbeda-beda. Perbedaan karakteristik siswa mengharuskan kadar pemberian pengetahuan dan keterampilan musik disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Salah satu peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Musik adalah kreativitas. Upaya meningkatkan kreativitas

siswa dalam pembelajaran seni musik sangat ditentukan oleh kreativitas guru. Guru yang kreatif mampu merangsang minat siswa dalam berkreaitivitas. Sebab tanpa adanya kreativitas dan keaktifan dari siswa kegiatan belajar mengajar tidak akan bisa berjalan dengan baik, dan hasil yang akan didapat pun tidak akan sesuai dengan harapan. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu saja memerlukan tindakan yang positif demi meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

SMP Negeri 4 Padang merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran seni budaya. Mata pelajaran Seni Budaya di sekolah ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, sehingga dalam hal ini Tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) telah mengimplementasikan dalam upaya meningkatkan aspek efektif dan aspek psikomotor peserta didik sesuai dengan tingkat pembelajaran yang terencana sesuai dengan tuntutan KTSP.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Padang terhadap pembelajaran bernyanyi secara unisono pada kelas VII terlihat hasilnya belum maksimal dimana siswa belum dapat secara baik menyanyikan lagu sesuai dengan irama dan tempo yang tepat. Contohnya pada saat menyanyikan lagu Barih Solok dalam musik tradisional nusantara di kelas VII, sebagian siswa ada yang terlambat atau mendahului mulai bernyanyi, atau pada saat secara bersamaan menyanyikan syair dan melodi, siswa kurang kompak dan tepat sesuai dengan irama dan melodi lagu.

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Menerapkan teknik belajar kelompok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang”. Dengan memahami teknik belajar kelompok yang baik dan benar maka diharapkan pembelajaran bernyanyi secara unisono dapat mencapai hasil yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan informasi awal yang ditemui di lapangan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran bernyanyi secara unisono belum mencapai hasil yang maksimal.
2. Kurang mampu siswa dalam memahami teknik belajar kelompok.
3. Kurang mampu siswa dalam memahami tempo lagu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini membahas tentang menerapkan teknik belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah menerapkan teknik belajar kelompok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Memberikan pemahaman tentang menerapkan teknik belajar kelompok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang.
2. Agar siswa dapat bernyanyi secara unison dengan benar.
3. Memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat bernyanyi lagu Boleh Solok secara unison dengan ritme dan tempo yang benar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru: untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan meningkatkan penggunaan menerapkan teknik belajar kelompok dalam pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII SMP Negeri 4 Padang.
2. Bagi Siswa: sebagai suatu keterampilan yang akan meningkatkan keaktifan, motivasi, kemandirian, minat sekaligus kreativitas serta aktivitas dalam penguasaan materi pelajaran seni budaya.
3. Peneliti sendiri, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori.

1. Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Budiningsih, Asri. 2009.

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Kalau tangan seorang anak menjadi bengkok karena patah tertabrak mobil, perubahan semacam itu tidak dapat digolongkan ke dalam perubahan dalam arti belajar. Demikian pula perubahan tingkah laku seseorang yang berada dalam keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

2. Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya upaya untuk mengarahkan proses belajar mengajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, mengajar dilakukan oleh pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Dari proses pembelajaran siswa dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Dalam proses ini siswa dan guru dapat bekerjasama sebagai cara untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar dan juga untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan rencana belajar yang telah di rancang. Serta dapat memperbaiki kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor siswa.

Dalam proses pembelajaran peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memfasilitasi siswa agar proses pembelajaran dapat terlaksana. Pada dasarnya proses pembelajaran adalah bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki siswa, baik dalam bidang akademis, latar belakang sosial, ekonomi, dan lainnya. Ketersediaan guru untuk mengenali karakteristik siswa dalam proses pembelajaran merupakan modal utama bagi guru saat menyampaikan bahan ajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi.

3. Penerapan

Penerapan adalah sebuah praktek akan sebuah teori, metode, dan hal lain yang akan menjadi sebuah bentuk langkah yang nyata untuk sebuah perencanaan. Seperti halnya sebuah motivasi dari seorang motivator yang kita dengarkan dan menjadikan jiwa kita bangkit dan merasa optimis. Sebuah motivasi dari sang motivator itu akan semakin berhasil jika ada pencapaian yang memuaskan.

(www.pengertianmu.com)

4. Teknik

teknik dapat diartikan sebagai metode, cara, ataupun langkah-langkah yang bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan tertentu. Teknik sendiri pada dasarnya merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang membuat kehidupan manusia menjadi jauh lebih mudah.

(<http://id.m.wikipedia.org>)

5. Belajar Kelompok

Belajar adalah suatu aktifitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Kelompok adalah

sekumpulan orang yang memiliki tujuan, keinginan dan harapan yang sama.

Belajar kelompok adalah suatu proses transfer ilmu yang melibatkan lebih dari satu orang, dimana antara orang yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Belajar kelompok sesungguhnya salah satu cara untuk menumbuhkan rasa semangat untuk berinteraksi dengan teman kita sendiri.

(roniir.blogspot.com)

6. Kualitas

Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya, taraf atau derajat sesuatu. Konsep kualitas secara luas tidak hanya menekankan pada aspek hasil tetapi juga kualitas manusia dan kualitas prosesnya.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/kualitas>)

“kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya yang memenuhi atau melebihi harapan”.

7. Pembelajaran Vokal

Menurut DS. Soewito, M (1996: 9), pembelajaran vokal merupakan salah satu bagian yang penting dalam pembelajaran seni musik. Setiap pembelajaran vokal dimulai dengan latihan pendahuluan yang berupa latihan menyanyikan tangga nada do re mi fa sol la si dalam berbagai variasi. Hal ini dimaksudkan untuk melatih kepekaan rasa dalam menyanyikan nada-nada dalam tangga nada tertentu. Berikutnya kepada

siswa dijelaskan teknik dasar menyanyi yang harus diketahui, meliputi: sikap badan, pernafasan, pembentukan suara, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan olah vokal dipergunakan suatu lagu sebagai model yang memiliki unsur musik meliputi irama, bentuk, melodi, warna nada dan sebagainya. Jamalus (1991: 37) menjelaskan, gabungan dalam suatu metode pembelajaran olah vokal adalah: metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan atau drill, metode demonstrasi, metode bermain peran, metode eksperimen dan lainnya.

Dalam kegiatan vokal, organ-organ yang berhubungan dengan terjadinya suara antara lain: trakea, selaput suara, rongga tekak, lidah, anak lidah, rongga mulut, langit-langit, rongga kepala, rongga hidung, hidung, gigi atas, gigi bawah. Salah satu alat yang sangat berperan di dalam kegiatan olah vokal adalah suara. Suara yang kita miliki bersumber dari selaput suara yang terdapat pada pangkal tenggorok dan didukung oleh organ-organ lain yang terdapat disekitarnya. Dibagian atas terdapat rongga dada dan rongga perut.

Udara yang keluar dari paru-paru melalui pangkal tenggorok menggetarkan selaput suara dan menimbulkan suara. Suara yang berasal dari selaput suara ini terdiri dari dua macam yaitu desah dan nada. Desah merupakan getaran pada selaput suara yang berlangsung secara tidak teratur. Hal ini dikarenakan regangan selaput suara tidak merata. Nada merupakan getaran pada selaput suara yang berlangsung secara teratur. Untuk mendapatkan suara yang indah dalam menyanyi, nada yang berasal

dari selaput suara tersebut harus diolah dan dikembangkan lebih optimal agar didalam melakukan kegiatan olah vokal mendapatkan hasil yang sempurna.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penguraian tentang pendapat yang terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, penulis mengumpulkan informasi dari beberapa peneliti terdahulu ke perpustakaan buku-buku teori yang akan penulis teliti. Dengan tujuan sebagai pembanding yang akan penulis bahas dan penulisan diantaranya:

Skripsi Danil Gusti MZ (2015) yang berjudul “Pembelajaran Vokal di SMP Negeri 2 Payakumbuh”. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran vokal di SMP Negeri 2 Payakumbuh belum mencapai target yang diinginkan. Untuk mendapatkan cara belajar yang baik dan benar, para siswa harus memahami dasar-dasar teknik vokal terlebih dahulu, yaitu siswa harus melakukan pemanasan. Sikap tubuh, teknik pernafasan agar suara yang dihasilkan keluar dengan jelas, indah, merdu dan nyaring.

Skripsi Firda Ramadhani Putri (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Deskripsi Permainan Pola Ritme Pada Pertunjukan Indang Tigo Jerong Di Korong Padang Baru Koto Buruak kanagarian Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”, menyimpulkan bahwa dalam permainan pola ritme pada pertunjukan Indang Tigo Jerong di Korong Padang Baru Koto Buruak kanagarian Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman memiliki bentuk pola

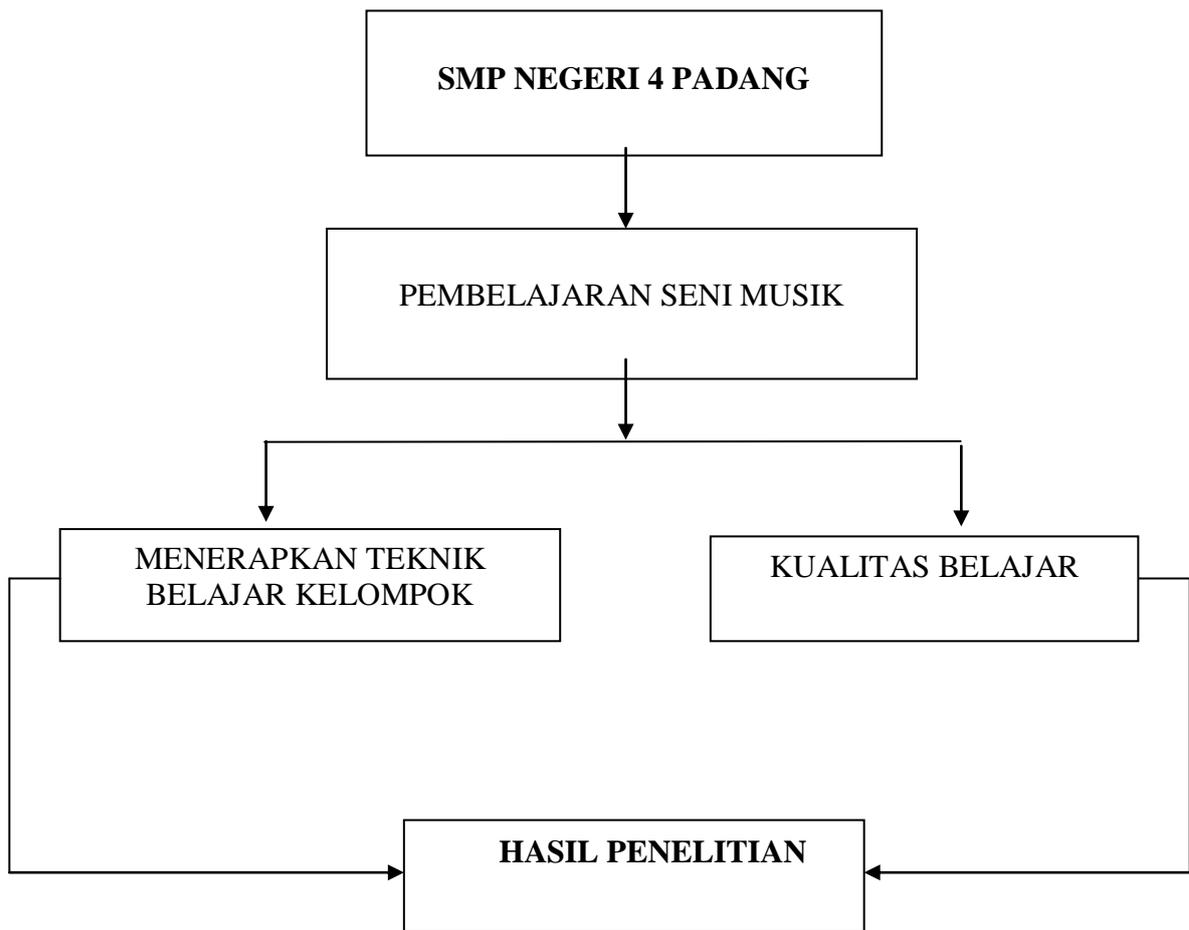
ritme darak yang berbeda dan bervariasi antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Skripsi Alfian Fadlilah (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Video Vokal Pada Pembelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 8 Padang”, menyimpulkan bahwa penggunaan media video vokal dapat meningkatkan kemauan serta kemampuan dasar vokal siswa dalam menyanyikan sebuah lagu.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latarbelakang dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain murid, guru, kurikulum, dan faktor pendukung lainnya yaitu metode yang digunakan guru.

Dalam penelitian ini akan dilakukan salah satu upaya dalam penerapan teknik belajar kelompok untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran vokal , diharapkan dengan penerapan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ditarik kesimpulan yaitu pembelajaran bernyanyi secara unisono di kelas VII.4 dapat ditingkatkan kualitas vokalnya dengan menerapkan teknik belajar kelompok. Hal ini dapat terlihat pada pembelajaran secara unisono yang dilakukan oleh guru sebanyak delapan kali pertemuan, dimana setiap pertemuan terlihat peningkatan kualitas vokal dalam bernyanyi secara unisono.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa-siswa agar lebih aktif lagi saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga terciptanya suasana belajar yang harmonis dan menyenangkan.
2. Dalam belajar siswa perlu memiliki disiplin belajar, berusaha meningkatkan gairah belajar, semangat belajar, ketekunan dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang optimal.
3. Perlu adanya usaha guru untuk membuat siswa meningkat dalam pembelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewito. M. 1996. *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang
- www.pengertianmu.com*
- http://id.m.wikipedia.org*
- roniir.blogspot.com*
- (http://id.wikipedia.org/wiki/kualitas)*.